

LAPORAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



PELATIHAN MENGENAI DERADIKALISASI BERBASIS MODERASI BERAGAMA
BERSAMA PC IMM JAKARTA SELATAN

Oleh :

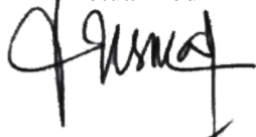
Ai Fatimah Nur Fuad, Ph.D (0305087602/ Ketua)
Dr. Maskuri, M.Ed (2011015901/Anggota)
Rafa Basyirah (1707015014/ Mahasiswa)
Rizky Desananda (1707015040/ Mahasiswa)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
TAHUN 2021

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

1. Judul : Pelatihan Mengenai Deradikalisasi Berbasis Moderasi Beragama Bersama PC IMM Jakarta Selatan
2. Mitra Program PKM : PC IMM Jakarta Selatan
3. Jenis Mitra : Organisasi Keagamaan, Kemahasiswaan, dan Kemasyarakatan
4. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Ai Fatimah Nur Fuad, Ph.D
 - b. NIDN : 0305087602
 - c. Program Studi/Fakultas : PAI/FAI
 - d. Bidang Keahlian : Agama Islam
 - e. Alamat Rumah /Telp/Faks/ : Jl. Panti Asuhan Pondok Aren Tangerang
 - f. No Handphone : 08128685682
 - g. E-mail : fatimah_nf@uhamka.ac.id
5. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 1 orang
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : Dr. Maskuri, M.Ed/ Agama Islam
 - c. Mahasiswa yang terlibat : 2 orang
6. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) : Kebayoran Baru
 - b. Kabupaten / Kota : Jakarta Selatan
 - c. Provinsi : DKI Jakarta
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 1 KM
 - e. Alamat Mitra/Telp/Faks : Jl. Antena VI Gg. RQ II No. 20 RT. 005/002, Radio Dalam Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. /0895365640524
7. Jangka waktu pelaksanaan : 4 Bulan
8. Biaya Total : Rp. 7.000.000
 - a. LPPM UHAMKA : Rp. 7.000.000
 - b. Sumber lain (tuliskan) : Rp. 0

Mengetahui,
Ketua Prodi



Lismawati, M.Pd
NIDN. 0328078901

Jakarta, 25-Juli-2021
Ketua Tim Pengusul



Dr. Maskuri, M. Ed
NIDN. 2011015901



Dekan



Fitri Liza, S.Ag., MA
NIDN. 2024027002



Ketua LPPM UHAMKA



Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd
NIDN. 0029116401

SURAT PERINTAH KERJA (SPK)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
Jl. Raya Bogor, KM 23 No. 99. Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur, 13830
Tlp. (021) 8401780, Fax. 87781809, E-mail : lppm@uhamka.ac.id Web: <https://lppm.uhamka.ac.id>

Nomor : 0651/H.04.02/2021
Tanggal : 20 April 2021

Pada hari ini Selasa Tanggal Dua Puluh April 2021 (20-04-2021) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

1. **Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd.** bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**
2. **AI FATIMAH NUR FUAD Ph.D** bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA bersedia menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul *Pelatihan mengenai deradikalisasi berbasis moderasi beragama bersama PC IMM Jakarta Selatan*. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi luaran wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar 7.000.000(Tujuh Juta). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama sebesar Rp4.900.000 (Empat Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
2. Tahap kedua sebesar Rp2.100.000 (Dua Juta Seratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta luarannya kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

1. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 4 (Empat) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani.PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman simakip.uhamka.ac.id
3. PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan

sebagaimana disebutkan pada pasal 1.


- 4. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 4 (empat) bulan terhitung sejak surat perjanjian ini ditandatangani.
- 5. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, luaran wajib, dan tambahan paling lambat tanggal 15 Juli 2021.
- 6. Jika PIHAK KEDUA terlambat menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.
- 7. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 4

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.


PIHAK PERTAMA
Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd


AI FATIMAH NUR FUAD Ph.D

Mengetahui,
 Wakil Rektor II,

Dr. Zamah Sari, M.Ag

ABSTRAK

Salah satu catur dharma perguruan tinggi yang harus diimplementasikan oleh dosen dengan berkolaborasi mahasiswa adalah pengabdian masyarakat. Hal ini dapat diimplementasikan melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM). Dalam hal ini, pengabdian masyarakat yang juga memuat aspek pendidikan dan internalisasi nilai-nilai Islam moderat di dalamnya, akan dilaksanakan bersama guru-guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di DKI Jakarta, serta kader-kader muda Muhammadiyah yang merupakan calon guru/pendidik/dosen. Kegiatan ini akan dilakukan dengan metode webinar dan FGD (*Focus Group Discussion*) dengan bekerja sama dengan salah satu organisasi otonom Muhammadiyah yang bergerak di bidang keagamaan, kemahasiswaan, dan kemasyarakatan, yaitu PC IMM Jaksel. Begitu banyak permasalahan yang ada di masyarakat membutuhkan campur tangan perguruan tinggi melalui dosen dan mahasiswa untuk terjun langsung dalam memberikan solusi. Salah satu persoalan yang masih sering diperbincangkan dalam masyarakat ialah perihal radikalisme. Persoalan radikalisme telah menjadi perhatian di berbagai belahan dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Bahkan, tidak jarang radikalisme dikaitkan dengan agama Islam sebagai sumber ajaran lahirnya bibit-bibit orang yang terpapar radikalisme. Radikalisme dalam agama seolah telah menjadi label yang hanya disematkan khusus pada agama Islam. Meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa ada sekelompok muslim yang menjadi ‘oknum’ dalam agama Islam dengan pemikirannya yang anarkis dan destruktif, namun radikalisme bukan berarti harus menjadi stigma bagi umat muslim saja. Berdasarkan hal tersebut, maka melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM), berupaya untuk mengenalkan sekaligus mengajak untuk mengkaji moderasi beragama sebagai langkah deradikalisasi. Sasarannya ialah guru-guru Pendidikan Agama Islam (PAI), serta kader-kader Muhammadiyah terutama dalam ortom IMM yang merupakan calon-calon guru/pendidik. Hal ini dilakukan agar para peserta yang telah mengenal dan mengkaji moderasi beragama sebagai counter radikalisme, dapat menerapkannya dalam suasana dan proses pembelajaran atau terjun ke masyarakat, serta menyalurkan kembali ilmu yang telah didapatkan dalam kegiatan ini kepada para peserta didiknya dan masyarakat. Selain itu, mengingat saat ini pandemi belum benar-benar berakhir dan perlu menghindari banyak resiko besar seperti terpapar COVID-19, PKM ini akan diadakan melalui kegiatan webinar dan FGD (*Focus Group Discussion*) yang dilakukan secara daring (dalam jaringan) melalui *zoom meeting*. Adapun luaran yang akan didapatkan dari kegiatan ini adalah liputan media, artikel jurnal, dan publikasi video kegiatan dalam platform YouTube.

Kata Kunci : Radikalisme, Deradikalisasi, Moderasi beragama, *Washatiyah*, PA

PRAKATA

Alhamdulillah rabbil'aalamiin, rasa syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dalam rangka mengabdikan diri kepada masyarakat/mitra dan dalam rangka merealisasikan catur darma perguruan tinggi. PKM ini bertujuan dalam memberikan wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat khususnya para guru dan calon guru/ mahasiswa tentang radikalisme dan upaya pencegahannya melalui penguatan konten moderasi beragama.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada LPPM UHAMKA, FAI UHAMKA, dan tim PKM yang telah sama-sama menyelesaikan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini bersama-sama dengan mitra yaitu PC IMM JAKARTA SELATAN.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT	i
SURAT PERINTAH KERJA (SPK)	ii
ABSTRAK.....	iv
PRAKATA	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Analisis Situasi.....	1
1.2. Permasalahan Mitra	3
BAB II TUJUAN DAN SASARAN	6
2.1 Tujuan	6
2.2 Sasaran	6
BAB III METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN	7
5.1 Strategi Kegiatan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2 Peserta Kegiatan.....	Error! Bookmark not defined.
5.4 Evaluasi dan Keberlanjutan Program.....	8
5.5 Keberlanjutan Program	8
BAB IV KELUARAN YANG DICAPAI (<i>OUTPUT</i>).....	9
BAB V FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT	11
5.1 Faktor Penghambat	11
5.2 Faktor Pendukung dan Tindak Lanjut.....	11
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	12
6.1 Kesimpulan	12
6.2 Saran-saran.....	12
DAFTAR PUSTAKA.....	13
LAMPIRAN	14

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keluaran yang dicapai (<i>output</i>).....	10
--	----

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

1. Realisasi Anggaran (Lampiran G).....	14
2. Instrumen/ Makalah/materi kegiatan	15
3. Personalia tenaga pelaksana beserta kualifikasinya	19
4. Artikel ilmiah (draf, status submission atau reprint dll.).....	9
5. Draft publikasi di media cetak/daring	12
6. HKI, publikasi, <i>leaflet</i> , dan produk lainnya.....	13
7. Foto Dokumentasi Kegiatan	15
8. Daftar Peserta	17
9. Surat Mitra	18

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Indonesia dikenal dengan keberagamannya melalui semboyan Bhinneka Tunggal Ika (berbeda-beda tetapi satu jua) dan Pancasila yang memuat nilai persatuan. Akan tetapi, keberagaman tersebut memiliki potensi yang dapat menjadikan suatu bentuk disintegrasi dan menjadi ancaman bagi persatuan bangsa. Bahkan, belakangan ini Indonesia kembali ditantang pada permasalahan yang menjadi ancaman bagi kebhinekaan bangsa, yaitu munculnya praktek kekerasan yang mengatas namakan agama. Mulai dari aksi demonstrasi yang anarkis, penistaan agama, hingga bom bunuh diri, dan pembubaran serta pembakaran tempat ibadah (Sadeli & Priyanto, 2018). Secara tindakan, hal tersebut telah masuk kategori radikalisme secara gerakan. Radikalisme memang bukan hanya dilatar belakangi oleh ideologi ataupun agama, namun yang saat ini lebih disoroti adalah radikalisme yang mengatasnamakan agama, baik secara pemikiran maupun tindakan.

Paham radikalisme dapat masuk dan mempengaruhi semua lini kehidupan, tidak terkecuali melalui institusi pendidikan. Contohnya yang selama sampai pada tahun 2015, LKS (Lembar Kerja Siswa) dan buku paket pelajaran Pendidikan Agama Islam di Jombang, Jawa Timur dan Bandung, Jawa Barat memuat ajaran radikalisme dan intoleransi. Contohnya, di halaman 78 buku tersebut berisi konten ajaran yang memhalalkan pembunuhan terhadap orang yang dianggap musyrik dan menyembah selain Allah (kafir) (Umro, 2017). Kasus tersebut menjadi hal nyata yang perlu kita atasi bersama. Kasus tersebut tidak hanya menyerang institusi pendidikan, namun juga menyerang ajaran agama sekaligus. Hal ini mendiskreditkan Islam sebagai agama yang seolah-olah mengajarkan paham radikalisme dan aksi terorisme.

Maraknya paham radikalisme dan aksi terorisme seolah ada kaitannya dengan pendidikan agama Islam. Hasil Penelitian pada tahun 2015 oleh *Indonesian Institute for society empowerment* menyatakan bahwa dari 120 narapidana terorisme di 16 LP di 3 negara (Indonesia, Malaysia, dan Filipina), pelaku yang berasal dari jenjang pendidikan SMA sebanyak 48,2 %, jauh lebih besar dibandingkan pelaku yang berasal dari pesantren atau madrasah yang hanya 5,5 dan 3,6 %. Terkait dengan temuan tersebut, Imam besar al-Azhar, Ahmed al-Tayeb, menyerukan reformasi

pembelajaran agama di Negara-negara Muslim dalam rangka mencegah penyebaran radikalisme dan ekstremisme atas nama agama, yang memiliki korelasi dengan interpretasi buruk terhadap dalil naqli seperti al-Qur'an dan Hadis (Abdurrohman & Syamsiar, 2017).

Selain itu, berdasarkan dari pernyataan ketua BNPT, "Peran-peran ormas keagamaan utamanya ormas Islam ini menurut kami sangat penting. Kami berharap ormas Islam bisa membantu meluruskan pemahaman-pemahaman menyimpang dari orang-orang yang menjadikan agama sebagai alasan mereka melakukan tindakan kekerasan, yang mana seolah-olah berjuang atas nama agama," (Antara, 2020). IMM sebagai organisasi otonom Muhammadiyah, yang bergerak di tiga bidang sekaligus (keagamaan, kemahasiswaan, kemasyarakatan) harus mampu menjadi garda terdepan dalam menangkal radikalisme dan menerapkan Islam yang moderat. Namun, hal tersebut tentu tidak dapat dicapai jika tanpa keterlibatan dari berbagai pihak.

Melihat kondisi tersebut, maka kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini berupaya untuk mensosialisasikan pemikiran-pemikiran keagamaan sebagai counter untuk menangkal radikalisme melalui kegiatan webinar yang dihadiri oleh guru pendidikan agama Islam serta kader-kader Muhammadiyah yang merupakan calon guru PAI dan *Focus Group Discussion* (FGD) bersama guru-guru pendidikan agama Islam.

Hal ini dilakukan untuk mensosialisasikan apa itu radikalisme, dan bagaimana upaya pencegahannya melalui moderasi beragama. Selain itu, adanya kegiatan ini juga dapat menjadi suatu antitesis yang mengatakan Islam sebagai agama yang memproduksi ajaran radikalisme. FGD yang dilakukan dalam kegiatan ini juga dapat menjadi suatu upaya dalam merumuskan kembali pembelajaran yang bebas radikalisme dan internalisasi nilai-nilai Islam moderat atau Islam *washatiyah* yang sesuai dengan ideologi Muhammadiyah. Muhammadiyah dalam rekam jejak perjuangannya, turut mengusung konsep Islam *washatiyah* berkemajuan sebagai upaya memperkuat moderasi Islam dan memutus rantai radikalisme (Qodir, 2019).

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan dari analisis situasi, dimana ditemui konten dalam buku mata pelajaran pendidikan agama Islam yang dapat menyebabkan salah tafsir sehingga timbulnya tindakan radikalisme, dan tingginya persentase lulusan SMA yang menjadi narapidana terorisme, maka perlu diadakan pencegahan agar radikalisme tidak berkembang di dalam lembaga pendidikan. Peserta didik yang mendapatkan pelajaran PAI sebagai bekal agamanya di sekolah, perlu juga dilindungi agar tidak terpapar paham radikalisme, baik dari dalam sekolah maupun luar sekolah. Oleh karena itu, diperlukan juga suasana dan proses pembelajaran yang baik, aman, dan jauh serta mencegah radikalisme.

Sebelum merumuskan kegiatan ini, penulis mencoba berdialog terlebih dahulu dengan beberapa guru-guru pendidikan agama Islam. Dalam permasalahan yang dihadapi, ditemui beberapa masalah yang diantaranya ialah belum terlalu mengenal apa dan bagaimana paham radikalisme, serta apa yang dimaksud dengan moderasi beragama. Radikalisme sebagai suatu diksi yang cukup populer belakangan ini, nyatanya masih menjadi kata yang mengandung ambiguitas. Masih banyak yang belum mengetahui seperti apa pemikiran dan tindakan radikalisme, mengapa dapat membahayakan, dan bagaimana cara menyikapinya. Tidak hanya radikalisme, moderasi beragama juga ternyata masih menjadi konsep yang cukup asing di kalangan guru-guru pendidikan agama Islam berdasarkan dialog yang telah dilakukan. Guru-guru umumnya mengetahui pengertiannya saja, namun untuk nilai-nilai dan bentuk implementasinya masih sangat kurang. Hal tersebut tentu dapat menghambat pencegahan radikalisme ataupun deradikalisasi.

Selain itu, keterlibatan dari organisasi seperti IMM yang memiliki nilai-nilai ideologi Muhammadiyah juga diperlukan untuk menangkal radikalisme. Hal tersebut karena IMM merupakan organisasi otonom yang bergerak di tiga bidang sekaligus (keagamaan, kemahasiswaan, dan kemasyarakatan). Jika radikalisme merebak di kalangan umat Islam, maka itu juga merupakan tanggung jawab dari IMM dan para intelektual Islam seperti para dosen dan mahasiswa. Salah satu upayanya adalah dengan memberikan pengetahuan terkait radikalisme, deradikalisasi, dan moderasi beragama atau Islam *washatiyah*. Berdasarkan hal diatas, maka bersama dengan PC IMM Jakarta Selatan yang juga memiliki tanggung jawab dalam bidang keagamaan,

perlu mengadakan sosialisasi bahaya radikalisme sekaligus internalisasi moderasi beragama terhadap para peserta kegiatan yang terdiri dari para mahasiswa yang merupakan calon guru, dan guru-guru pendidikan agama Islam, serta kader-kader Muhammadiyah.

Solusi dari permasalahan yang telah penulis analisis ialah dengan mengenalkan apa itu radikalisme, dan upaya pencegahannya melalui moderasi beragama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang disampaikan melalui webinar. Pengenalan ini sebagai upaya untuk mengcounter radikalisme yang masih saja dikaitkan secara khusus pada agama Islam. Selain itu, pengenalan moderasi beragama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga bisa menjadi bukti konkret bahwa agama Islam adalah agama yang rahmatan lil alamin tanpa mengandung unsur ekstrimisme maupun radikalisme. Nilai-nilai moderasi beragama disini juga bisa diimplementasikan dalam pembelajaran untuk mengefektifkan aspek afektif yang termasuk bagian taksonomi bloom dan diadopsi oleh kurikulum 2013.

Selain pengenalan melalui webinar, solusi lainnya adalah dengan mengadakan Focus Group Discussion (FGD) bersama guru-guru pendidikan agama Islam (PAI). Disini guru-guru PAI dapat memberikan pendapatnya terkait radikalisme, dan upaya pencegahannya, serta bagaimana menjelaskan muatan konten sensitif yang terdapat dalam buku mata pelajaran PAI. Selain itu, dengan bertukar pikiran dan pendapat, guru-guru pendidikan agama Islam juga bisa menceritakan pengalamannya mengajar sehingga dapat diadopsi oleh guru-guru lain. Target luaran yang akan dihasilkan dari program kemitraan masyarakat bersama bersama guru-guru PAI di Jakarta adalah publikasi kegiatan webinar dan FGD dalam *platform youtube*. Selain itu, akan terbit publikasi berita di media massa online atau jurnal dalam rangka mengenalkan moderasi beragama sebagai solusi dalam mencegah radikalisme atau sebagai upaya deradikalisasi.

Aspek permasalahan	Pendekatan solusi
<p>MASALAH I: Kurang memahami radikalisme dan upaya -upaya deradikalisasi</p> <p>MASALAH II: Belum mengetahui konsep moderasi beragama secara utuh implementasinya dalam lingkup pendidikan agama Islam</p>	<p>Mengenalkan radikalisme dan counter radikalisme melalui webinar agar dapat mencegah bertumbuhnya paham tersebut dalam lingkungan pendidikan.</p> <p>Melaksanakan FGD bersama guru-guru PAI untuk mendiseminasikan persepsi terkait pentingnya moderasi beragama dan penerapannya dalam lingkungan sekolah, terutama sekolah Muhammadiyah.</p>

BAB II TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Tujuan

Tujuan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah:

- 1) Memfasilitasi dalam pemberian informasi ataupun mengikuti kegiatan terkait dengan mengajak seluruh calon dan guru PAI serta kader-kader Muhammadiyah, khususnya dalam organisasi otonom Muhammadiyah, yaitu IMM yang akan turut membantu terjun ke masyarakat secara langsung. Sehingga, mereka dapat memiliki wawasan seputar materi yang akan disampaikan, seperti terkait radikalisme, deradikalisasi, dan moderasi beragama atau Islam *washatiyah*, serta mendiskusikan terkait radikalisme yang berkembang di masyarakat untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut.
- (2) Para peserta dari kegiatan webinar dan *Focus Group Discussion* akan memahami pentingnya mencegah radikalisme tumbuh dalam lini pendidikan maupun organisasi.
- (3) Para peserta dari kegiatan webinar dan *Focus Group Discussion* akan bersama-sama menjadikan moderasi beragama atau Islam *washatiyah* sebagai konsep yang diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat, terutama dalam proses pendidikan.
- (4) Para peserta dari kegiatan webinar dan *Focus Group Discussion* dapat menyusun strategi dalam upaya menangkal paham maupun tindakan yang mengandung unsur radikalisme.
- (5) Para peserta dari kegiatan webinar dan *Focus Group Discussion* dapat memahami pentingnya moderasi beragama untuk diterapkan dan menjadi konsep acuan dalam menangkal radikalisme.
- (6) Para peserta dari kegiatan webinar dan *Focus Group Discussion* menyepakati untuk bersama-sama melawan radikalisme yang berkembang dalam lingkup pendidikan maupun organisasi.
- (7) Para pendidik atau guru memiliki kesadaran baru pentingnya melakukan interpretasi dan improvisasi terhadap konten-konten buku ajar PAI yang bermuatan radikalisme sehingga turut menciptakan generasi muda yang sadar mengenai bahaya radikalisme.

2.2 Sasaran

Peserta Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang hadir adalah:

1. Guru Pendidikan Agama Islam di Wilayah DKI Jakarta dan Tangerang.
2. Guru Pendidikan Agama Islam di sekolah Muhammadiyah dan sekolah umum.
3. Mahasiswa/i Pendidikan Agama Islam/calon guru PAI.

BAB III METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN

1.1 Strategi Pelaksanaan Kegiatan

Strategi kegiatan ini melalui webinar dengan metode ceramah yang menampilkan materi melalui PPT (*PowerPoint*). Setelah itu, diadakan diskusi melalui FGD (*Focus Group Discussion*) yang mengharuskan peserta memberikan pendapat terhadap konten yang ditampilkan melalui PPT (*PowerPoint*). Pada FGD ini peserta lebih aktif dalam memberikan pendapat, dan menuangkan pikirannya untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang ditampilkan.

3.2 Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan webinar terdiri dari guru-guru pendidikan agama Islam yang telah mengajar di sekolah-sekolah, serta kader-kader Muhammadiyah dan para calon guru pendidikan agama Islam atau mahasiswa-mahasiswi program studi pendidikan agama Islam. Adapun peserta FGD hanya untuk guru-guru pendidikan agama Islam, dan disimak oleh para peserta webinar.

3.3 Waktu Kegiatan

Kegiatan diadakan selama dua hari pada hari Rabu tanggal 19 Juli 2021. Kegiatan dalam dua hari tersebut dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai pada pukul 12.00 WIB. Adapun kegiatan diadakan secara daring melalui aplikasi *Zoom Meeting*, mengingat kondisi pandemic dan PPKM.

3.4.Evaluasi dan Keberlanjutan Program

Sebuah program dapat berjalan dengan lancar dengan memenuhi berbagai unsur termasuk unsur evaluasi. Evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini berbentuk sebagai berikut :

1. Lebih diperhatikan kembali terhadap jaringan internet karena hal tersebut merupakan hal penunjang keberhasilan sebuah acara/program.
2. Mengukur keberhasilan program pelatihan dengan mengoptimalkan Pre-Test dan Post-Tes untuk materi yang telah diberikan kepada para peserta.
3. Sasaran peserta lebih spesifik lagi berdasarkan background institusi sekolah (missal khusus sekolah dibawah kemenag, atau khusus sekolah dibawah kemdikbud) agar pemetaan masalah, strategi solusi dan outputnya lebih jelas dan terukur.

3.5.Keberlanjutan Program

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) “ Pelatihan Mengenai Deradikalisasi Berbasis Moderasi Beragama Bersama PC IMM Jakarta Selatan” ini diharapkan bisa secara berkelanjutan dilaksanakan kembali dengan sasaran peserta pelatihan yang lebih dengan jenjang pendidikan yang berbeda, guru ditingkat SMA, SMP, dan SD.

BAB IV KELUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)

Keluaran yang dicapai adalah peningkatan kualitas dan kapasitas mitra, terutama sesuai dengan permasalahan yang sebelumnya menjadi koncern pengusul dan masalah mitra:

1. Peserta lebih memahami mengenai makna radikalisme, aspek penyebab radikalisme dan counter radikalisme yang disampaikan melalui webinar agar dapat mencegah bertumbuhnya paham tersebut dalam lingkungan pendidikan.
2. Peserta pelatihan dalam bentuk webinar dan FGD yaitu guru-guru PAI memiliki kesadaran baru mengenai pentingnya selalu mendiseminasikan persepsi terkait pentingnya moderasi beragama dan penerapannya dalam lingkungan sekolah, terutama sekolah-sekolah Muhammadiyah.

No	Jenis Luaran	Status target capaian (Sudah terbit, sudah diunggah, sudah tercapai, terdaftar/granted)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
1	Publikasi di Jurnal	Draft sedang proses finalisasi dan siap disubmit dalam waktu dekat.	https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/al-khidmat/index Jurnal: Al- Khidmat Penerbit: UIN Bandung
2	Publikasi di media massa <i>online</i>	Sudah terbit	1. Suara Muhammadiyah.id https://suaramuhammadiyah.id/2021/07/21/tangkal-radikalisme-fai-uhamka-mengarusutamakan-moderasi/ 2. Genial.co.id https://genial.co.id/tangkal-radikalisme-fai-uhamka-mengarusutamakan-moderasi-beragama/ 3. Serambiupdate.com. https://www.serambiupdate.com/2021/07/fai-uhamka-mengarusutamakan-moderasi.html

			<p>4. Koranmu.com</p> <p>https://www.koranmu.com/2021/07/fai-uhamka-ikut-berperan-dalam.html</p>
3	Video Kegiatan	Video sudah diupload di akun youtube FAI UHAMKA	https://www.youtube.com/watch?v=oCKxtwSpeCc

Tabel 4.1 Keluaran yang dicapai (*output*)

BAB V FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT

5.1 Faktor Penghambat

Sebuah program yang telah dirancang dengan matang akan dapat berjalan dengan lancar tetapi akan menghadapi beberapa evaluasi ataupun penghambat di dalamnya. Diantara faktor penghambat dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) “Pelatihan Mengenai Deradikalisasi Berbasis Moderasi Beragama Bersama PC IMM Jakarta Selatan” ini adalah sebagai berikut :

1. Jaringan internet

Kendala yaitu gangguan sinyal dari narasumber karena memang ini diadakan secara *online* dan sebenarnya kita sudah mewaspadaikan adanya gangguan ini tetapi memang kita tidak bisa memprediksi keadaan sinyal pada saat itu yang mengakibatkan terjadinya gangguan sinyal, tapi Alhamdulillah terlepas dari adanya gangguan sinyal tersebut semuanya dapat berjalan dengan baik.

2. Kelalaian peserta dalam mengisi Pre-Test dan Post-Test.

Peserta tidak seluruhnya merespon dengan serius pre-test dan post test yang diberikan oleh pelaksana kegiatan.

5.2 Faktor Pendukung dan Tindak Lanjut

Faktor yang menjadi pendukung kami dalam mengadakan pengabdian masyarakat ini. Alhamdulillah dari kelompok kami dapat bekerjasama dengan baik, saling dapat melengkapi satu sama lain dan juga para audiens yang memang sangat antusias dalam mengikuti acara Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah kami adakan.

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) “Pelatihan mengenai deradikalisasi berbasis moderasi beragama Bersama PC IMM Jakarta Selatan” ini diharapkan akan dilaksanakan kembali dengan sasaran lebih luas dan membahas topik ini dengan berbagai guru dari latar belakang jenjang pendidikan yang berbeda.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Secara keseluruhan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) “Pelatihan Untuk deradikalisi berbasis moderasi beragama Bersama PC IMM Jakarta Selatan” di Tengah Pandemi *COVID-19* terlaksana dengan cukup baik melalui virtual *Zoom*. Semua yang terlibat dalam kegiatan ini merasa senang dan menganggap bahwa kegiatan ini sangat penting dan bermanfaat karena merupakan topik yang jarang sekali mereka dengar pada pelatihan-pelatihan sebelumnya. Mereka banyak yang baru menyadari jika topik ini penting diinternalisasikan kepada peserta didik sejak dini.

6.2 Saran-saran

Ada beberapa saran terkait proses Program Kemitraan Masyarakat (PKM) “Pelatihan Untuk deradikalisi berbasis moderasi beragama Bersama PC IMM Jakarta Selatan” diantaranya, banyak peserta yang sangat antusias bahkan menyarankan untuk diadakan kembali dengan melibatkan seluruh elemen lembaga pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrohman, A., & Syamsiar, H. (2017). Pembelajaran Pendidika Agama Islam (PAI) Model Keberagamaan Inklusif untuk Mencegah Radikalisme Beragama Dikalangan Siswa SMA. *Fenomena* 9(1), 107. <https://doi.org/10.21093/fj.v9i.789>

Umro, J. (2017). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Radikalisme Agama Di Sekolah. *Journal Of Islamic Education (JIE)*, II(1), 90–91.

LAMPIRAN

1. Realisasi Anggaran

1. HONORARIUM				
Item Honor	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1. Honorarium Ketua	1	1.000.000	1.000.000	1.000.000
2. Honorarium anggota	1	750.000	750.000	750.000
3. Insentif Mahasiswa	2 orang	300.000	300.000	600.000
4. Pembuatan Draft dan publikasi artikel media online	1	1.000.000	1.000.000	1.000.000
5. Pembuatan draft artikel dan Publikasi artikel di jurnal SOLMA	1	860.000	860.000	860.000
Sub Total (Rp) 4.220.000				
2. BELANJA BAHAN HABIS PAKAI				
Item Bahan	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
1. Proposal awal	2 eksemplar	50.000	100.000	100.000
2. Revisi proposal (setelah review)	2 eksemplar	50.000	100.000	100.000
3. Sertifikat	50 eksemplar	4.000	200.000	200.000
4. Fotocopy Materi/makalah	400 lembar	250	150.000	100.000
5. Backdrop	1 buah	200.000	200.000	200.000
Sub Total (Rp) 700.000				
3.LAINNYA				
Item Bahan	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
1. Kuota Internet	5 orang	30gb	200.000	1.000.000
2. Akun <i>Zoom Premium</i>	1	1	280.000	280.000
3. Biaya Komunikasi	2 orang 4 kali	100.000	100.000	800.000
Sub Total (Rp)				
2.080.000				
Total Keseluruhan Rp. 7.000.000				

2. Instrumen/ Makalah/materi kegiatan

PPT MATERI KEGIATAN

RADICALISME & COUNTER RADIKALISME DI SEKOLAH

Ai Fatimah Nur Fuad, Ph.D

Fakultas Agama Islam UHAMKA

CONTENTS

- Latar Belakang
- Radikalisme dan upaya pencegahannya
- Peran Guru (educators)
- Tujuan webinar dan FGD
- Pertanyaan dan masukan/saran

LATAR BELAKANG

- Pencegahan radikalisisasi melalui lembaga pendidikan menjadi diskursus global dan diskursus nasional.
- Lembaga pendidikan berperan dalam berbagai upaya pencegahan radikalisisasi
- Radikalisisasi rentan terjadi pada siswa sekolah yang mudah terpengaruh ideologi radikal.
- upaya-upaya pencegahan tersebut harus dilakukan oleh pendidik (*educators*).

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN (PP) KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI NOMOR 8 TAHUN 2016

- Upaya pencegahan ini secara luas disebut sebagai *counter-radicalisation* (Counter-radikalisisasi)
- Pasal 1 ayat 2 menyatakan bahwa buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan: wajib memenuhi nilai atau norma positif yang berlaku di masyarakat, antara lain **tidak mengandung unsur pornografi, paham ekstrimisme, radikalisme, kekerasan, SARA, bias gender, dan tidak mengandung nilai penyimpangan lainnya**

GURU (EDUCATORS)

- pendidik (*educators*) berperan penting dalam menumbuhkan dan memantau perkembangan pedagogi siswa.
- Pendidik diharapkan berkontribusi secara signifikan dalam membangun aspek ketahanan (*resilient*) siswa untuk menolak radikalisasi.
- Sebagai seorang pendidik, guru perlu memikirkan pendekatan mengajar yang cocok untuk mengkonter pemahaman radikal.

RADIKALISME

- 'Radikalisasi' sudah menjadi istilah standar yang digunakan untuk menggambarkan proses yang membawa individu yang tidak radikal kedalam paham-paham yang mengarah pada kekerasan, ekstrimist atau teroris
- counter radikalisasi berbasis PVE dan CVE ini diimplementasikan dalam sektor pendidikan masih menjadi perdebatan panjang, terutama terkait dengan pendekatan yang efektif digunakan dalam konteks pendidikan.
- PVE dan CVE adalah terminologi yang digunakan untuk menjelaskan inisiatif usaha pencegahan radikalisasi, termasuk di lingkungan sekolah.
- bagaimana model dan strategi pengembangan pembelajaran yang efektif dapat membimbing siswa sekolah agar dapat menolak radikalisasi??

PERTANYAANNYA:

- sejauhmana perspektif atau pemahaman guru mengenai konsep radikalisme dan bagaimana konsep tersebut dinarasikan kepada siswanya ketika mengajar?
- Bagaimana pengalaman dan pendekatan mengajar guru (kemampuan) dalam upaya pencegahan radikalisasi?

TARGET CAPAIANNYA:

- Meningkatkan strategi pembelajaran Pendidikan karakter/Pendidikan agama/Pendidikan moral yang berkontribusi pada upaya terbangunnya masyarakat Indonesia yang damai, toleran dan tidak ada tindakan atau pandangan radikal/kekerasan.

Lampiran. Materi Kegiatan FGD



Focus Group Discussion

1

Sabtu 28 November 2020, 11:53 WIB
Pembakaran Gereja di Sigi, PGI Imbau Masyarakat Tenang
Petra Alimulya | Politik dan Hukum



Dilansir dari mediaindonesia.com KETUA Umum Persatuan Gereja Indonesia (PGI) Gomar Gultom meminta masyarakat tidak terprovokasi terhadap aksi teror yang dilakukan oleh kelompok Mujahidin Indonesia Timur (MIT) di Kabuapten Sigi, Sulawesi Tengah (Sulteng). Ia optimistis masalah ini diselesaikan tuntas oleh aparat keamanan. Kejadian ini setidaknya menewaskan 4 orang Jemaat.

Sumber: <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/364735/pembakaran-gereja-di-sigi-pgi-imbau-masyarakat-tenang>

2

Polemik Pencabutan Materi Khilafah-Jihad Kurikulum Madrasah

Selahn 09 Dec 2019 07:16 WIB
Foto: Rudi Hanjaya



Dilansir dari republika.co.id, Kebijakan Kementerian Agama (Kemenag) mencabut seluruh materi yang mengandung khilafah dan perang atau jihad dalam ujian maupun kurikulum di madrasah-madrasah memunculkan tanggapan beragam. Para guru madrasah belum sepakat menyikapi kebijakan itu.

Sumber :

<https://www.republika.co.id/berita/q27y3v415/polemik-pencabutan-materi-khilafahjihad-kurikulum-madrasah>

3

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَأَلْتُ النَّبِيَّ ﷺ: أَيُّ الْعَمَلِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ؟ قَالَ: الصَّلَاةُ عَلَى وَفْيَتِهَا، قَالَ: ثُمَّ أَيُّ؟ قَالَ: بِرُّ الْوَالِدَيْنِ، قَالَ: ثُمَّ أَيُّ؟ قَالَ: الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ (رواه البخاري)

Artinya: "Aku bertanya kepada Nabi saw., "Amalan apakah yang paling dicintai oleh Allah Swt.?" Beliau menjawab, "shalat pada waktunya." Aku berkata, "Kemudian apa?" Beliau menjawab, "Berbakti kepada orang tua." Aku berkata, "Kemudian apa?" Beliau menjawab, "Kemudian jihad di jalan Allah." (HR. Bukhari).

Dikutip dari buku Pendidikan Agama Islam Kelas XI edisi revisi 2017 dalam bab "Menghormati dan Menyayangi Orang Tua dan Guru"

3

4. Ayat di atas menjadi acuan kita yang berhubungan dengan kewajiban belajar dan mengajar. Terdapat beberapa sumber yang tentunya harus kita kaji lebih dalam lagi, karena dari sekian kitab-kitab tafsir yang sudah ada ternyata berbeda dalam penafsirannya. Namun pada pokoknya adalah hal-hal berikut.
- Kewajiban manusia untuk belajar dan mengajar agama.
 - Ayat ini memberi anjuran tegas kepada umat Islam agar ada sebagian dari umat Islam yang memperdalam agama.
 - Pentingnya mencari ilmu juga mengamalkan ilmu.
 - Pentingnya memperdalam ilmu dan menyebarkan informasi yang benar. **la tidak kurang penting dari upaya mempertahankan wilayah.**
 - Hendaklah *jihad* itu dibagi kepada *jihad* bersenjata, *jihad* memperdalam ilmu pengetahuan, dan pengertian tentang agama.
 - Antara *jihad* berperang dan *jihad* memperdalam ilmu agama keduanya penting serta keduanya saling mengisi.

Dikutip dari buku Pendidikan Agama Islam Kelas X edisi revisi 2017 dalam bab “Meneladani Perjuangan dakwah Rasulullah SAW di Madinah”

3

Bagaimana bapak dan ibu menjelaskan konsep jihad tersebut ?

Jihad

: usaha dengan segala daya upaya untuk mencapai kebaikan; usaha sungguh-sungguh membela agama Islam dengan mengorbankan harta benda, jiwa, dan raga; perang suci melawan orang kafir untuk mempertahankan agama Islam.

Dikutip dari Glosarium buku Pendidikan Agama Islam Kelas X edisi revisi 2017

4

Pengadilan di negara-negara tertentu menjatuhkan hukuman *qisas*, yaitu membunuh orang yang telah membunuh. Di Indonesia juga pernah dilakukan hukuman mati bagi para pembunuh.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 191

- Dalam *Q.S. al-Maidah/5: 32* terdapat tiga pelajaran yang dapat dipetik.
- Nasib kehidupan manusia sepanjang sejarah memiliki kaitan dengan orang lain. Sejarah kemanusiaan merupakan mata rantai yang saling berhubungan. Oleh karena itu, terputusnya sebuah mata rantai akan mengakibatkan musnahnya sejumlah besar umat manusia.
 - Nilai suatu pekerjaan berkaitan dengan tujuan mereka. Pembunuhan seorang manusia dengan maksud jahat merupakan pemusnahan sebuah masyarakat, tetapi keputusan pengadilan untuk melakukan eksekusi terhadap seorang pembunuh dalam rangka *qisas* merupakan sumber kehidupan masyarakat.
 - Mereka yang memiliki pekerjaan yang berhubungan dengan penyelamatan jiwa manusia, seperti dokter, perawat, atau polisi harus mengerti nilai pekerjaan mereka. Menyembuhkan atau menyelamatkan orang yang sakit dari kematian bagaikan menyelamatkan sebuah masyarakat dari kehancuran.

Dikutip dari buku Pendidikan Agama Islam Kelas XI edisi revisi 2017 dalam bab “Toleransi sebagai Alat Pemersatu Bangsa”

4

Bagaimana bapak/ibu menjelaskan konsep Qisas? Apakah boleh melakukan hukuman qisas secara langsung?

5



Dilansir dari Laman Tirto.id Survei yang dilakukan Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM) UIN Jakarta terhadap 2.237 guru muslim TK hingga SMA di Indonesia menunjukkan, lebih dari separuh atau 56,9 persen beropini intoleran (tidak tenggang rasa) terhadap pemeluk agama selain Islam. Sebagian di antaranya setuju dengan pendirian negara Islam.

Sumber:
<https://tirto.id/survei-ppim-2018-569-persen-guru-indonesia-beropini-intoleran-dgbp>

Apa saja Kriteria seseorang dapat dikatakan terpapar radikalisme?

Dilansir dari merdeka.com Kasubdit Pemulihan Korban BNPT, Rudi Widodo mencatat ada empat kriteria seseorang yang terpapar radikalisme. Empat kriteria tersebut tertuang dalam Undang-Undang No 5 Tahun 2018 Tentang Tindak Pidana Terorisme.

"Apa kriteria radikal. Kriteria radikal menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2018 disampaikan bahwa yang menjadi kriteria adalah pertama **anti Pancasila, anti kebhinekaan, anti NKRI, anti Undang-Undang Dasar 45," kata Rudi dalam seminar nasional di Aula Ma'had IPTIQ, Jakarta Selatan, Selasa (26/11).**

Lalu bagaimana peran guru PAI dalam counter radikalisme atau upaya deradikalisasi?

Pendapat guru PAI mengenai khilafah dan penerapannya di Indonesia?

Wapres Sebut Masih Ada yang Salah Persepsi soal Pengertian Khilafah

<https://nasional.kompas.com/read/2020/11/09/09075141/wapres-sebut-masih-ada-yang-salah-persepsi-soal-pengertian-khilafah>

Wapres Menyebut orang mispersepsi tentang kenegaraan kita seakan-akan kalau bukan khilafah tidak Islami, seakan-akan Indonesia masih bisa diganti-ganti, tidak bisa! Karena kesepakatan itu mengikat

Mengapa konsep Islam Washatiyah atau moderasi dalam beragama dapat menjadi sarana deradikalisasi?

Kemenag Bekali Guru Madrasah Prinsip Islam Moderat

Ahad 21 Feb 2021 09:23 WIB

By Zahara Oktaviana Red Health Nusantara



<https://www.republika.co.id/berita/gouxay320/kemena-g-bekali-guru-madrasah-prinsip-islam-moderat>



<https://www.republika.co.id/berita/qovzcv327/guru-madrasah-dibekali-pemahaman-tentang-islam-wasathiyah>

Apa saja indikator dari moderasi beragama?

Menurut Buku Moderasi Beragama yang disusun Kementerian Agama mencatat bahwa ada empat indikator moderasi beragama yaitu;

Komitmen Kebangsaan

Toleransi

Akomodatif terhadap
Kebudayaan Lokal.

Anti-kekerasan

**Bagaimana penerapan/implementasi
moderasi beragama dalam mata pelajaran
PAI?**

3. Personalia tenaga pelaksana beserta kualifikasinya

A. IDENTITAS KETUA

a. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ai Fatimah Nur Fuad, Ph.D
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIDN	0325108402
5	Tempat dan Tanggal Lahir	5 Agustus 1976
6	e-mail	fatimah_nf@uhamka.ac.id
7	Nomor Telepon /HP	081286856829
8	Alamat Kantor	Jalan Limau II, Kebayoran Baru Jakarta Selatan
9	Nomor Telepon / Fax	021-3535467
10	Lulusan yang telah dihasilkan	15 mahasiswa S1
11	Mata kuliah yang diampu	1. Sosiologi Pendidikan Islam
		2. Metodologi Penelitian
		3. KeMuhammadiyah
		4. Aqidah

b. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama PT	Al Azhar University	The University of Leeds	The University of
Bidang Ilmu	Kajian Islam	Agama dan Masyarakat	Agama dan Masyarakat
Tahun Masuk-	1997-2001	2008-2009	2010-2017
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	-	<i>The Role of Islamic Organizations in Britain in Promoting Ideas about Muslim Integration, Isolation and Rejection within British Society: A comparison between Jama'at-i Islami and Hizbut Tahrir</i>	<i>Dakwah and Islamism in Late Modern Indonesia</i>
Nama Pembimbing / Promotor	-	Prof. Dr.Sean McLoughlin	Prof. Dr.Sean McLoughlin

c. Pengalaman Penelitian 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2018	Purifikasi dan Modernisasi dalam Dakwah Muhammadiyah; Studi Kasus Muhammadiyah Ranting Ulujami Jakarta Selatan	Lemlitbang UHAMKA	9.750.000
2	2017	<i>Dakwah and Modernity; The Shifting Concept of Dakwah in Modern Era</i>	Lemlitbang UHAMKA	10.000.000
3	2016	Locating the <i>Liqo</i> within the <i>Tarbiyah</i> Movement's Approach to <i>Dakwah</i>	Lemlitbang UHAMKA	7.500.000
4	2015	<i>Dakwah in the contemporary Indonesia: a study of the dakwah movement of the prosperous and justice party (PKS)</i>	Lemlitbang UHAMKA	13.500.000
5	2018	Perempuan dan Dakwah: Pengalaman dakwah anggota Aisyiyah Ranting Ulujami Jakarta Selatan	Lemlitbang UHAMKA	8.000.000
6	2018	Sosial Media dan Literasi Keagamaan generasi Milenial	Lemlitbang UHAMKA	14.000.000
7	2019	Dampak Modernitas terhadap pergeseran konsep dan gerakan dakwah kontemporer di Indonesia	Lemlitbang UHAMKA	16.000.000

d. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2019	Tafsir dan Fiqih Bencana; Penguatan Wawasan Kemuhammadiyah dan Kepedulian Sosial Melalui Pengajian Di Aisyiyah Ranting Ulujami Jakarta Selatan	LPPM UHAMKA	8.000.000

2	2018	Workshop Penguatan Strategi dan Keterampilan Mengajar bahasa Arab dan Inggris bagi <i>Ustadz</i> dan <i>Mudabbir</i> Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jampang Bogor	LPPM UHAMKA	8.000.000
3	2018	PKM: Pembinaan Bahasa Arab dan Inggris Untuk Penguatan Keterampilan Berbahasa Asing Bagi Santri Muhammadiyah Boarding School Jampang Bogor	LPPM UHAMKA	8.000.000
4	2017	IBM: <i>Dakwah Bil-Hal</i> ; Transformasi Nilai Keagamaan Untuk Penguatan Motivasi Berprestasi Bagi Santri Pesantren Jam'iyah Islamiyyah Pondok Aren Dan Pesantren Modern Sahid Bogor	LPPM UHAMKA	8.000.000
5	2016	IBM; Literasi Media bagi guru-guru Yayasan As-Sa'adah Ulujami-Jakarta Selatan	LPPM UHAMKA	13.500.000
6	2015	IBM; Penyuluhan Dakwah Islam di Kalangan Ibu-Ibu 'Aisyiyah Ulujami, Jakarta Selatan	LPPM UHAMKA	5.000.000

e. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor	Nama Jurnal
1	2019	Da'wa and Politics: Lived Experiences of the female Islamists in Indonesia	Vol. xxx, No. xx, Hal 1-29	Contemporary Islam (Springer, Q1)
2	2018	Purifikasi dan Modernisasi dalam Dakwah Muhammadiyah; Studi Kasus Muhammadiyah Ranting Ulujami Jakarta Selatan	Vol. 9/No. 1	Pendidikan Islam
3	2015	Islamisme dan Dakwah di Indonesia: Perspektif dan Pengalaman Dakwah Gerakan Tarbiyah	Vol. 10/No. 1	KOMUNIKA

4	2012	<i>Muslims in Britain: Questioning Religious Identity among Muslims in Britain</i>	Vol 2/No 2	Indonesian Journal on Islam and Muslim Societies (IJIMS),
---	------	--	------------	---

f. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor	Nama Proseding
1	2018	Religious Authority among Female Liqo Community of the Tarbiyah Movement in Modern Indonesia: Debates and Challenges	3-4 Juli 2018, Institute of Southeast Asian Studies (ISEAS)-Yusof Ishaq Institute, Singapore	Edited volume book
2	2019	Public activism amongs female Islamists in Indonesia	21-24 Februari 2019, UNSW, Sydney Australia	Book chapter

g. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
1	2018	Tulisan pendek dalam buku "Muslim Milenial" (MEP)	257 halaman	Mizan
2	2017	Tulisan pendek dalam buku "Hidup Damai di Negeri Multikultur" (MEP)	679 halaman	Gramedia
3	2018	Ensiklopedia Hamka (PSBH UHAMKA)		
4	2018	Tulsian Pendek dalam buku "Suyatno dimata Sahabat" (UHAMKA)		

h. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
-----	-----------	-------	-------	------------

1	<i>Islamism and Dakwah in Late Modern Indonesia; Official Discourses and Lived Experiences of Leaders and Members of the Tarbiyah Movement</i>	2018	Karya Tulis (Disertasi S3)	000112816
2	<i>Muslims in Britain: Questioning Religious Identity among Muslims in Britain</i>	2018	Karya Tulis	000112815
3	Modernisasi Politik Iran (Studi Fenomenologi Pemikiran Politik Khatami 1997-2004)	2018	Karya Tulis (Tesis S2)	000112814
4	Purifikasi dan modernisasi dakwah Muhammadiyah Ranting Ulujami Jakarta	2019	Karya Tulis	000112814
5	Intergration, Recognition and Isolation amongs Muslims in The UK: The cases of Hizbut Tahrir and Jamaati Islami	2019	Karya Tulis (Tesis S2)	000112814

Jakarta, 23 Juli 2021



Ai Fatimah Nur Fuad, Ph.D

B. IDENTITAS ANGGOTA

Identitas Diri

1	Nama Lengkap	:	Dr. Maskuri, M.Ed
2	Tempat, Tanggal Lahir	:	11 Januari 1959
3	NIDN	:	2011015901
4	Alamat Rumah	:	Komplek Pertamina Pulo Gebang Cakung Jakarta Timur
5	Bidang Keahlian	:	Pendidikan Agama Islam
6	No. Telp	:	0812-1949-0000
7	Email	:	ms.maskuri@gmail.com
8	Mata Kuliah yang Diampu	:	1. Analisis Kebijakan dan Undang-Undang Pendidikan 2. Sejarah Pendidikan Islam

Riwayat Pendidikan

No.	Perguruan Tinggi	Gelar Akademik	Tanggal Ijazah
1	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah	Drs	1987
2	George Mason University	M.Ed	2002
3	Universitas Negeri Jakarta	Dr	2010

Jakarta, 23 Juli 2021


Dr. Maskuri, M.Ed

C. IDENTITAS ANGGOTA MAHASISWA

1	Nama Lengkap	:	Rafa Basyirah
2	Tempat, Tanggal Lahir	:	Tangerang, 21 September 1998
3	NIM	:	1707015014
4	Alamat Rumah	:	Jl. Makian Dalam No. 12 E, Cideng, Gambir, Jakarta Pusat
5	Bidang Keahlian	:	Pendidikan Agama Islam
6	No. Telp	:	081289724273
7	Email	:	Rafabasyirah1@gmail.com

Pendidikan

No	Jenjang	Tahun Lulus	Asal PT	Prodi/Jurusan	Bidang Keahlian (peminatan)
1	S.1		Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA	Pendidikan Agama Islam	Pendidikan Agama Islam

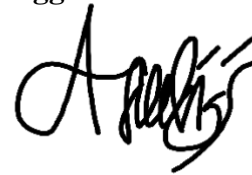
Artikel Ilmiah/Karya Ilmiah/ karya seni/ buku yang ditulis lima tahun terakhir

No	Judul	Jenis	Nama & Nomor, Status Akreditasi (Khusus Jurnal)	Keterangan
1.	<i>A Millennial Muslim</i>	Buku	ISBN: 978-623-7965-12-1	Tahun 2019, Penerbit Progresif
2.	Nafas Cendekiawan Muslim	Buku	ISBN: 978-623-7965-05-3	Tahun 2019, Penerbit Progresif
3.	Muslim Modernis : Hidup Islami Tanpa Ketinggalan Zaman	Buku	ISBN: 978-623-7965-50-3	Tahun 2020, Penerbit Progresif

4.	Menyapa Realitas : Perspektif Pemuda atas Corak Sosial- Budaya Indonesia	Buku	ISBN: 978-623-320-200-8	Tahun 2021, Penerbit Haura Publishing
----	---	------	-------------------------	---

Jakarta, 25 Juli 2021

Anggota- Mahasiswa,



Rafa Basyirah

1	Nama Lengkap	Rizky Desananda
2	Tempat, Tanggal Lahir	Tangerang, 30 Desember 1997
3	NIP/NIK	1707015040/3674063012970005
4	Alamat Rumah	Jl. Melon II Blok E12/10 Benda Baru, Pamulang , Tangerang Selatan (15418)
5	No. Telp	089513140198
6	Alamat e-Mail	rdesananda@gmail.com

Riwayat Pendidikan

No	Jenjang	Tahun Lulus	Prodi / Jurusan	Bidang Keahlian (Peminatan)
1	S1		Pendidikan Agama Islam	Pendidikan Agama Islam

Jakarta, 25 Juli 2021

Anggota-Mahasiswa



Rizky Desananda

4. Artikel ilmiah (draf, status submission atau reprint dll.)

a) Draft artikel publikasi di media massa online

Tangkal radikalisme, FAI UHAMKA mengarusutamakan moderasi beragama

Radikalisme, terorisme dan ekstrimisme saat ini menjadi isu sentral yang memerlukan penanganan multi sector. Upaya pencegahan radikalisme tidak bisa hanya mengandalkan sector keamanan semata atau sector politik semata, tetapi semua sector perlu terlibat. Termasuk diantaranya sector pendidikan. Melalui pendidikan dan pembelajaran, siswa dan mahasiswa diharapkan bisa menyerap nilai-nilai yang dapat menghalanginya kedalam proses radikalisasi. Nilai-nilai tersebut termasuk nilai kebangsaan, kemanusiaan dan keagamaan yang diharapkan bisa menumbuhkan sikap humanis, toleran, ramah, dan cinta damai.

Upaya pencegahan radikalisme juga menjadi perhatian banyak Lembaga atau kementerian, termasuk didalamnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMDIKBUD) dan juga kementerian Agama (KEMENAG) yang menangani sekolah dan perguruan tinggi di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, dosen-dosen FAI UHAMKA yang berada dibawah dua kementerian tersebut turut andil melakukan counter-counter radikalisme, salahsatunya melalui pengarusutamaan moderasi beragama di kalangan guru PAI di wilayah DKI Jakarta. Kegiatan online pengarusutamaan moderasi beragama ini dilaksanakan hari Sabtu tanggal 10 Juli 2021 melalui webinar dan FGD bertepatan "Deradikalisasi melalui Moderasi Beragama", dengan support dari LPPM UHAMKA dan bekerjasama dalam pelaksanaannya dengan PC IMM Jakarta Selatan.

Sebagai narasumber dalam kegiatan pelatihan ini, Ai Fatimah Nur Fuad, Ph.D yang menyelesaikan Pendidikan S2 dan S3 di Universitas Leeds menyampaikan beberapa poin inti yang berkaitan dengan latar belakang dan urgensi diangkatnya tema tersebut, tentang radikalisme dan upaya pencegahannya, peran guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya pencegahan radikalisme. Kemudian, disampaikan pula bahwa target capaian akhir dari webinar dan FGD ini ialah meningkatkan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berkontribusi pada upaya terbangunnya masyarakat Indonesia yang damai, toleran, tanpa kekerasan, serta bebas dari radikalisme dan terorisme.

Setelah narasumber menyampaikan materi pembuka wawasan, maka kegiatan pun dilanjutkan oleh dua mahasiswi FAI UHAMKA, yaitu Rafa Basyirah dan Rizki Desananda dalam sesi *Focus Group Discussion* (FGD) bersama guru-guru Pendidikan Agama Islam di wilayah DKI Jakarta. Dalam sesi FGD, para guru diperlihatkan beberapa contoh data dan fakta yang dikutip dari berbagai referensi, baik itu jurnal, survei, penelitian, maupun berita, mengenai radikalisme untuk dimintai tanggapannya terkait hal tersebut. Tujuannya adalah berdiskusi agar dapat mengetahui dan memetakan sejauhmana perspektif dan pengalaman guru-guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya mengcounter radikalisme, serta bagaimana model dan strategi pengembangan

pembelajaran yang efektif yang dapat membimbing peserta didik agar dapat menolak paham radikalisme.

Salah satu peserta, yaitu Ja'far mengungkapkan rasa terimakasihnya kepada UHAMKA karena mengadakan pelatihan/penyuluhan tentang radikalisme, yang notabene masih sangat jarang dilakukan di kalangan sekolah atau guru. Peserta lain, meminta agar kegiatan seperti ini bisa diadakan secara umum dan terbuka sebagai sosialisasi kepada masyarakat agar dapat mencegah dirinya maupun anggota keluarganya dari paham radikalisme. PC IMM Jakarta Selatan selaku mitra dalam pelatihan ini mengatakan bahwa kegiatan pengabdian seperti ini sangat penting dilakukan dikalangan guru-guru agama karena meskipun radikalisme tidak berkaitan secara langsung dengan suatu paham agama, namun tidak dapat kita pungkiri bahwa ada orang-orang tertentu yang menjadikan agama sebagai landasan pembenaran pemikiran maupun tindakan kekerasan dan radikalisme (Kamis, /7/2021).

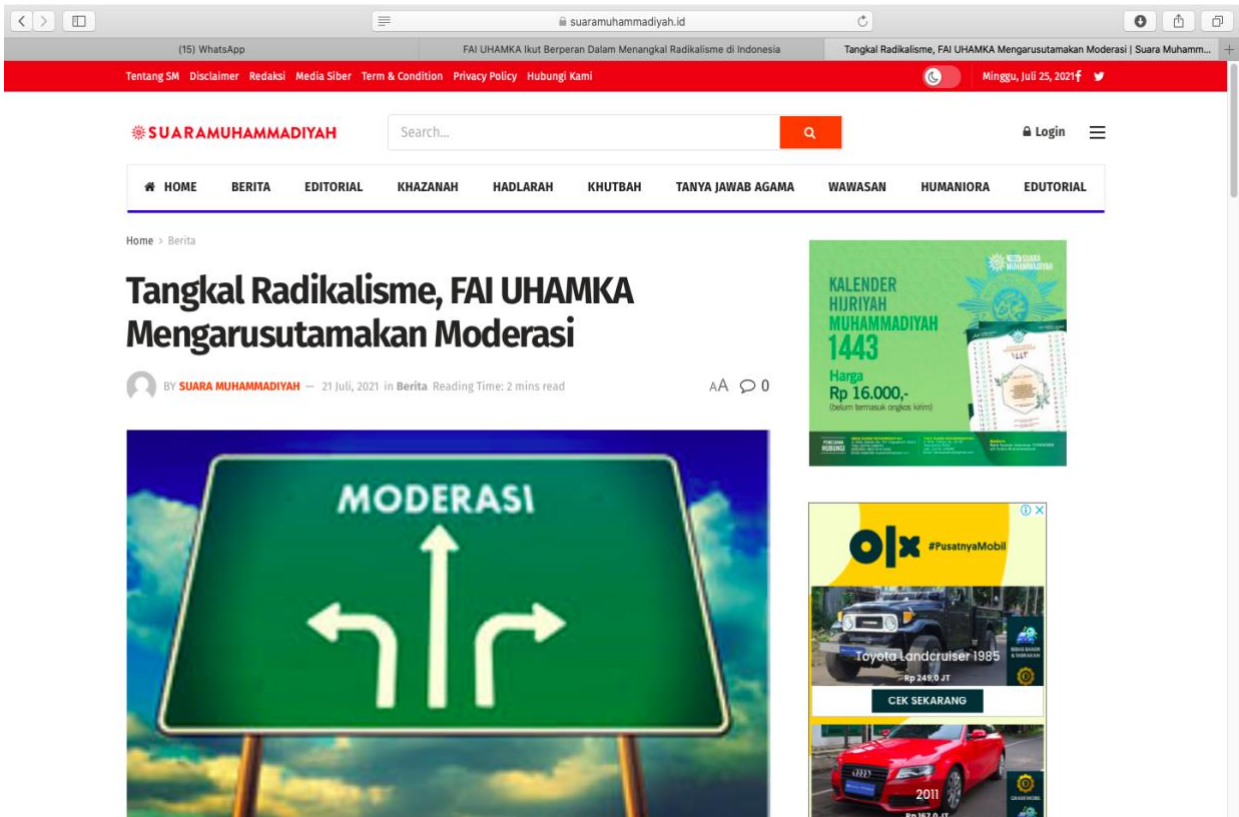
b) Draft artikel untuk jurnal PENGMAS, Al-Khidmat UIN Bandung

Draft artikel sedang proses finalisasi untuk dikirimkan ke jurnal akhir bulan Juli 2021, dan dalam laporan 100% akan dilampirkan draft dan bukti submitnya.

5. Draft publikasi di media cetak/daring

No	Jenis Publikasi	Status target capaian (Sudah terbit, sudah diunggah, sudah tercapai, terdaftar/granted)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
1	Publikasi di Jurnal	Draft artikel sedang proses finalisasi dan siap disubmit dalam waktu dekat	Disubmit ke Jurnal AL KHIDMAT-UIN BDG https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/al-khidmat/index
2	Publikasi di media massa <i>online</i>	Sudah terbit	1. Suara Muhammadiyah.id https://suaramuhammadiyah.id/2021/07/21/tangkal-radikalisme-fai-uhamka-mengarusutamakan-moderasi/ 2. koranmu.com https://www.koranmu.com/2021/07/fai-uhamka-ikut-berperan-dalam.html 3. Genial.co.id https://genial.co.id/tangkal-radikalisme-fai-uhamka-mengarusutamakan-moderasi-beragama/ 4. Serambiupdate.com https://www.serambiupdate.com/2021/07/fai-uhamka-mengarusutamakan-moderasi.html
3	Video Kegiatan	Sudah diupload di youtube FAI UHAMKA	https://www.youtube.com/watch?v=oCKxtwSpeCc

6. HKI, publikasi, leaflet, dan produk lainnya.



koranmu Indonesia

Ketik kata kunci & Enter

Minggu 25/07/2021

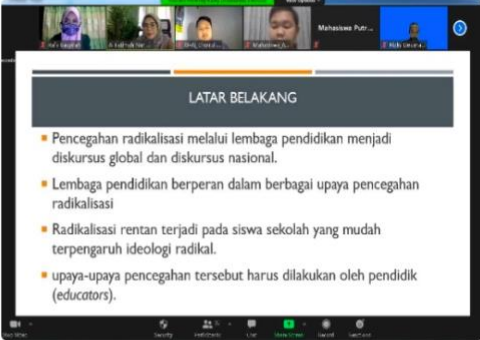
Beranda Trending Bisnis Hiburan Olahraga Opini Pendidikan Politik Teknologi Wisata

Headline

FAI UHAMKA Ikut Berperan Dalam Menangkal Radikalisme di Indonesia

Info Beasiswa: 081513001400

mgid



LATAR BELAKANG

- Pencegahan radikalisasi melalui lembaga pendidikan menjadi diskursus global dan diskursus nasional.
- Lembaga pendidikan berperan dalam berbagai upaya pencegahan radikalisasi
- Radikalisasi rentan terjadi pada siswa sekolah yang mudah terpengaruh ideologi radikal.
- upaya-upaya pencegahan tersebut harus dilakukan oleh pendidik (educators).


FGD Tentang Radikalisme

Koranmu Indonesia - Dalam rangka Melakukan Counter terhadap Radikalisme di Indonesia FAI UHAMKA bekerjasama dengan Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Jakarta Selatan Menyelenggarakan kegiatan Webinar dan Focus Group Discussion dengan tema "Deradikalisasi melalui Moderasi Beragama" Pada Sabtu

Jam Tangan Replika Rolex Diskon hingga 90%. Hanya 3 Hari Pembukaan

Rolex Replica

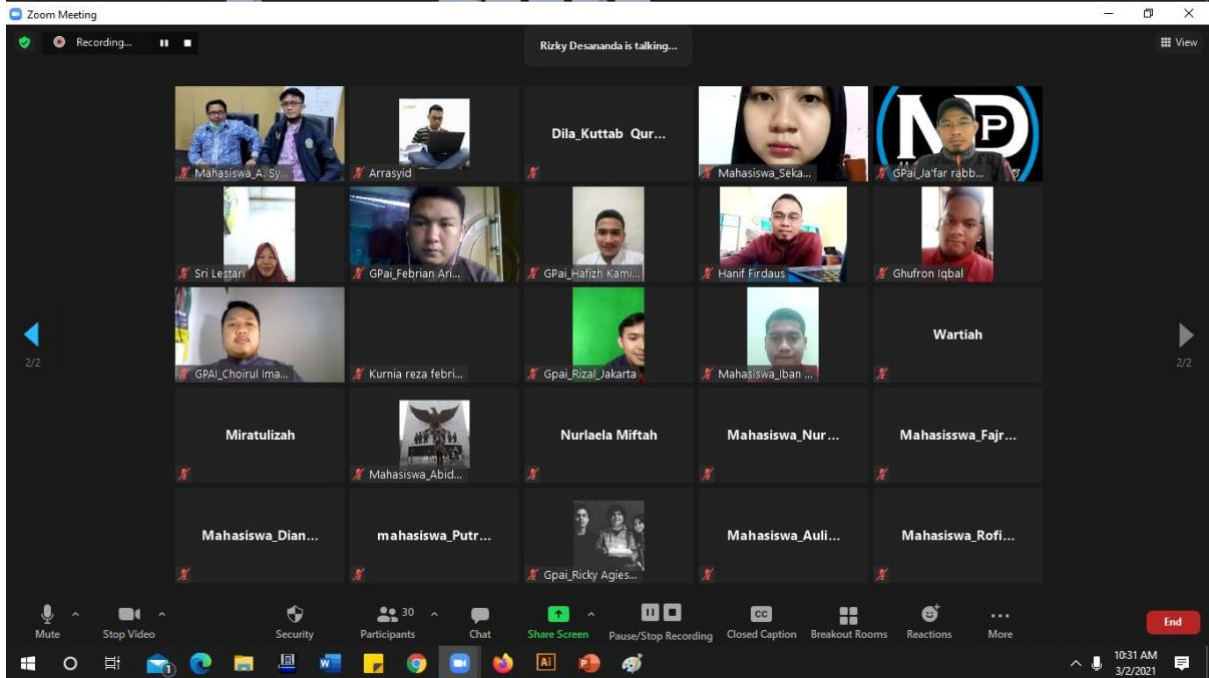
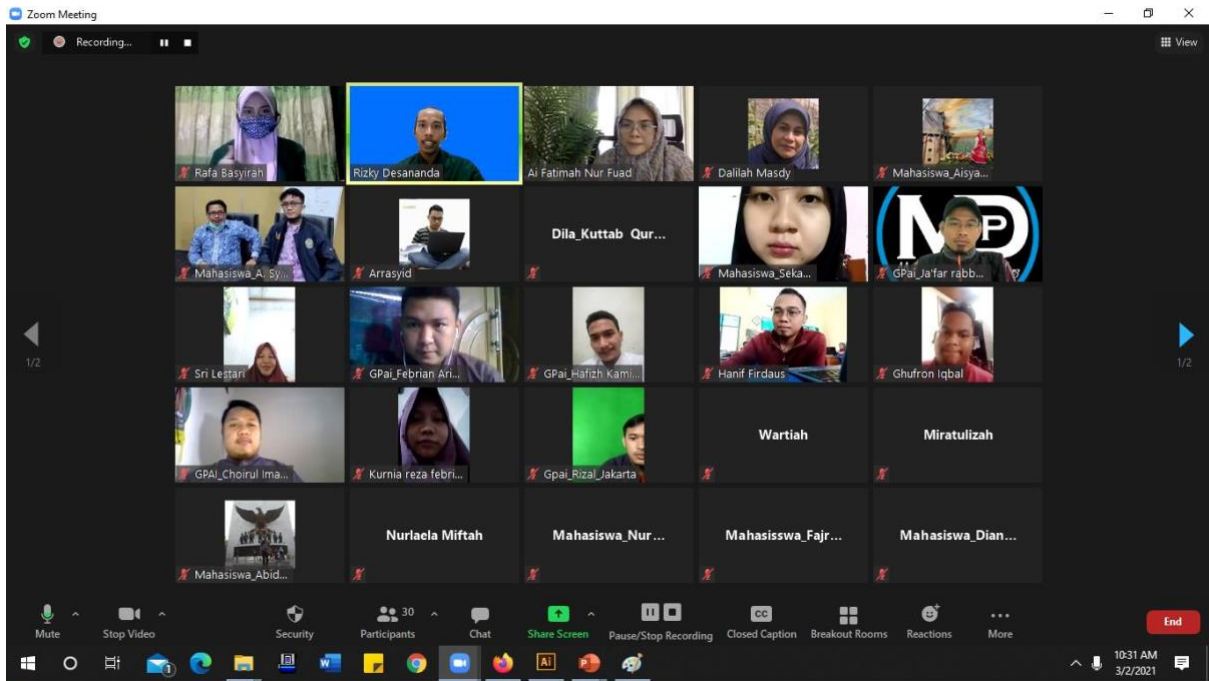
KoranMu Indonesia



9 772615 385001

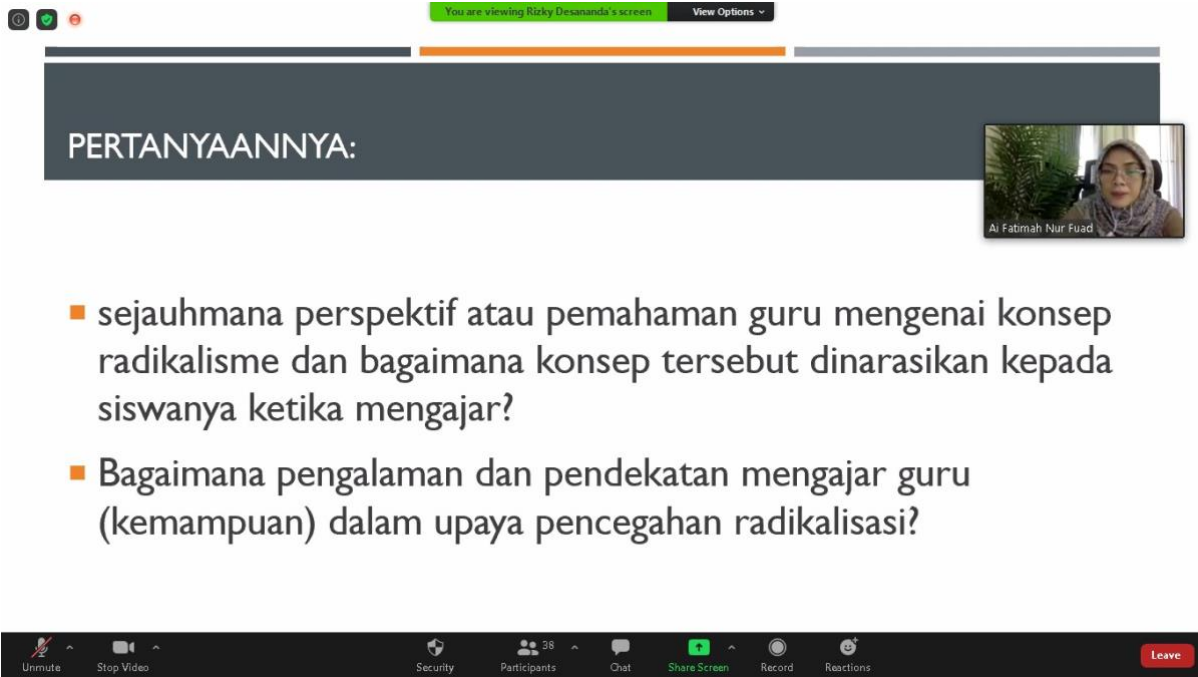
ISSN: International Standard Serial Number

7. Foto Dokumentasi Kegiatan PKM



You are viewing Rizky Desananda's screen View Options

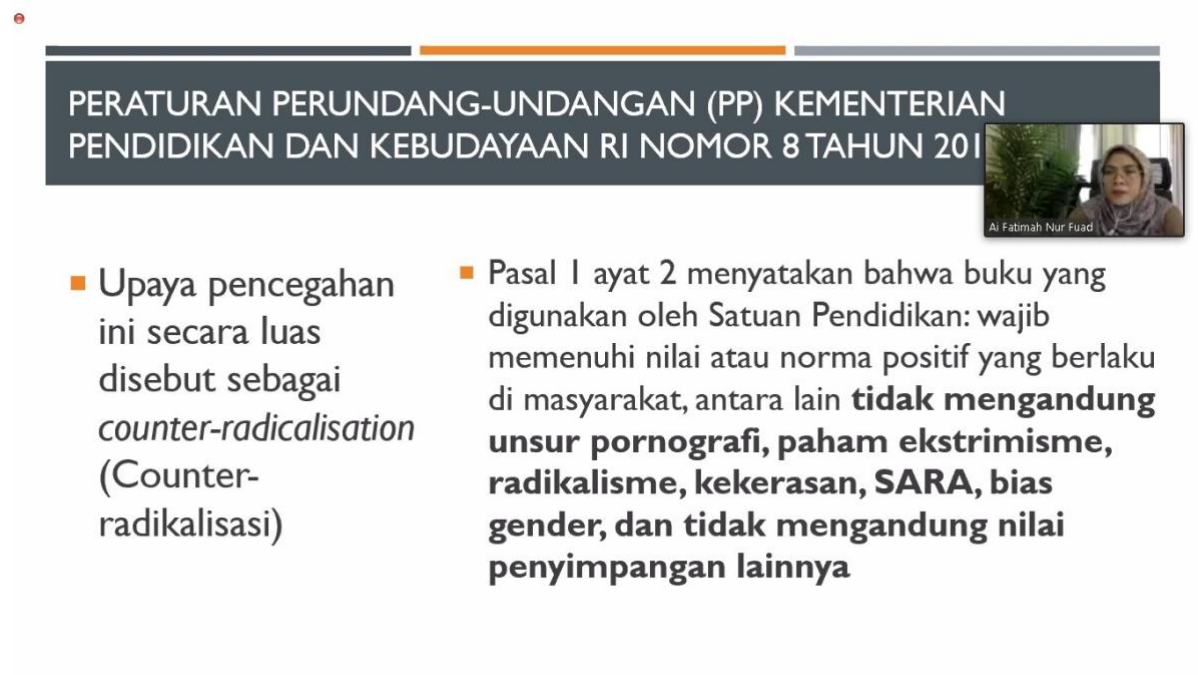
PERTANYAANNYA:



- sejauhmana perspektif atau pemahaman guru mengenai konsep radikalisme dan bagaimana konsep tersebut dinarasikan kepada siswanya ketika mengajar?
- Bagaimana pengalaman dan pendekatan mengajar guru (kemampuan) dalam upaya pencegahan radikalisasi?

Unmute Stop Video Security Participants 98 Chat Share Screen Record Reactions Leave

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN (PP) KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI NOMOR 8 TAHUN 201



- Upaya pencegahan ini secara luas disebut sebagai *counter-radicalisation* (Counter-radikalisasi)
- Pasal 1 ayat 2 menyatakan bahwa buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan: wajib memenuhi nilai atau norma positif yang berlaku di masyarakat, antara lain **tidak mengandung unsur pornografi, paham ekstrimisme, radikalisme, kekerasan, SARA, bias gender, dan tidak mengandung nilai penyimpangan lainnya**

Zoom Meeting

Mahasiswa_A... Miratulizah Mahasiswa_S... Arrasyid Rizky Desananda

TUJUAN WEBINAR DAN FGD

- Ingin berdiskusi, mengetahui dan memetakan sejauhmana perspektif dan pengalaman bapak dan ibu guru PAI dalam upaya counter radikalisasi ini.
- Ingin mengetahui bagaimana model dan strategi pengembangan pembelajaran yang efektif dapat membimbing siswa tingkat SMA agar dapat menolak radikalisasi.

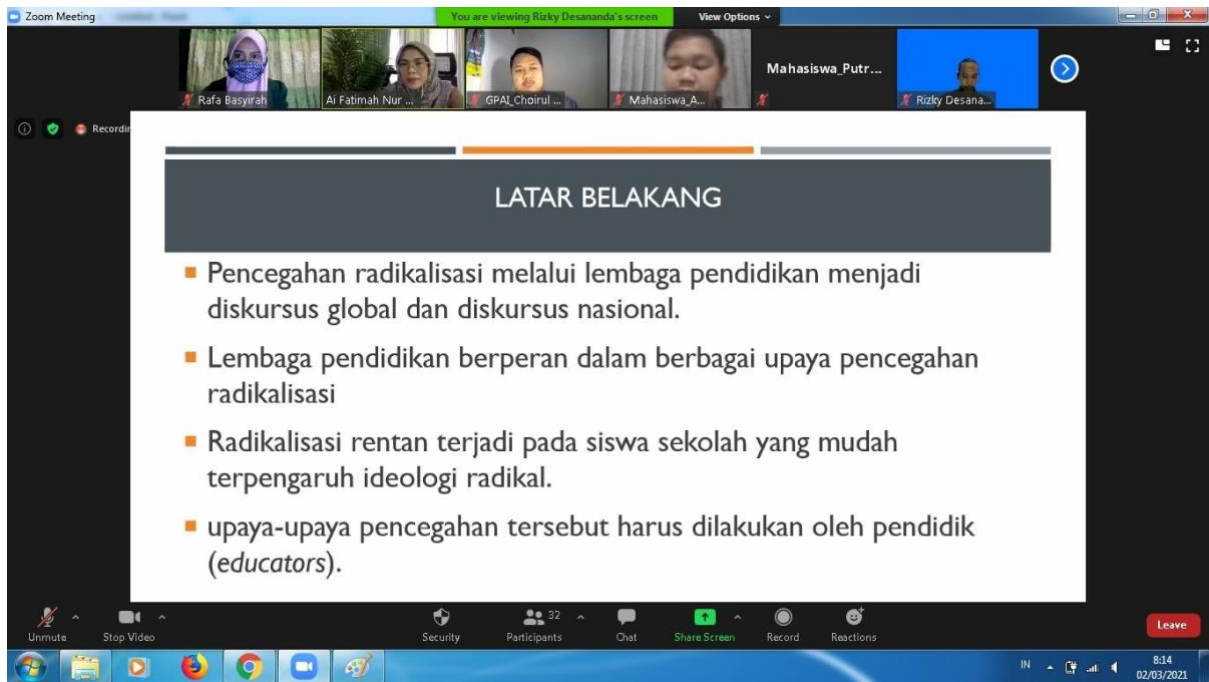
Participants (38)

Find a participant

- RB Rafa Basyirah (Co-host, me)
- RD Rizky Desananda (Host)
- Ai Fatimah Nur Fuad (Co-host)
- 07_Ricky Agiesta Pratama
- Adam Nirwan
- AS Andita Septianengsih
- Arrasyid
- Dallah Masdy
- DQ Dila_Kuttab Quranuna
- F Fitrawati
- GI GPAL_Choiril Imam Wahid_SM...
- GPai_Rangga Pranata_SMA YP-B...
- INS/6/Ulimaz Rahmawati
- K Kurnia reza febriyanti_Jakarta

Invite Mute All

8:24 02/03/2021



8. Daftar Peserta PELATIHAN PKM

Lampiran 3. Absensi Webinar dan FGD

Alamat e-Mail	Nama Lengkap (Disertai Gelar)	Nomer Whatsapp Aktif	Jenis Kelamin	Asal Instansi/Sekolah	Pekerjaan
putripurwaningrum26@gmail.com	PUTRI PURWANINGRUM	0895333850873	Perempuan	UHAMKA	Mahasiswa PAI
rohmatiputri17@gmail.com	Rohmawati Putri Utami	089652815042	Perempuan	UHAMKA	Mahasiswa PAI
sopi.dila@gmail.com	Shofiyah Nur Fadhilah	08984535639	Perempuan	Kuttab Quranuna	Yang Lainnya
afnan060401@gmail.com	Dian Ainurrafik Afnan Sabili	0895413344477	Laki-laki	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka	Yang Lainnya
muharikah35@gmail.com	Muharikah Robbaniyah	087772956045	Perempuan	Uhamka	Mahasiswa PAI
sopi.dila@gmail.com	Shofiyah Nur Fadhilah	08984535639	Perempuan	Kuttab Quranuna	Yang Lainnya
lelashpaimart@gmail.com	Nurilaela Miftah	081388340592	Perempuan	Uhamka	Mahasiswa PAI
fadiaannisa41@gmail.com	Ayyoehan Fadiya Annisa		Perempuan	Universitas Alma Ata Yogyakarta	Mahasiswa PAI
arifahoktavia4@gmail.com	Arifah Oktavia Anggraeni	081287685027	Perempuan	Uhamka	Yang Lainnya
bagusprasetyaaji26@gmail.com	Bagus Prasetya Aji	082237446010	Laki-laki	Universitas Alma ata Yogyakarta	Mahasiswa PAI
amrulkarim1@gmail.com	Abdul Karim Amrullah (insyaallah Spd.I)	085334752684	Laki-laki	Alma Ata University	Mahasiswa PAI
mfarhanakbar002@gmail.com	Muhammad farhan akbar	082111097215	Laki-laki	Pondok pesantren darunnajah jakarta	Mahasiswa PAI
ibanabrar.2001@gmail.com	Iban Abrar Nuza	085706066163	Laki-laki	SMAN 98 JAKARTA	Mahasiswa PAI
muhammadfaja998@gmail.com	MUHAMMAD FAJAR	081316493057	Laki-laki	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta	Yang Lainnya
nurulramadhan2512@gmail.com	Nurul Ramadhan	081314594057	Perempuan	UHAMKA	Mahasiswa PAI
123macica@gmail.com	Mualifah Macica Putri	081285243881	Perempuan	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA	Mahasiswa PAI
paistryanjw@gmail.com	Putri Aisyatun Najwa	089602531368	Perempuan	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka	Mahasiswa PAI
fitraw036@gmail.com	Fitrawati, S. Ag	85265273253	Perempuan	IAIN BUKITTINGGI	Yang Lainnya
elan.anggara@gmail.com	Nurul Aida	089661127381	Perempuan	-	Yang Lainnya
elan.anggara@gmail.com	Nurul Aida	089661127381	Perempuan	-	Yang Lainnya
rofiqotussholihah2@gmail.com	Rofi Chatus Sholekah	082223313160	Perempuan	Universitas Alma Ata	Mahasiswa PAI
aulianurfadillah254@gmail.com	Aulia Nur Fadilla	085819681285	Perempuan	Universitas Muhammadiyah prof Dr Hamka	Mahasiswa PAI
diyasfthlh0404@gmail.com	Diyas Fathulloh	089529822597	Laki-laki	Uhamka	Mahasiswa PAI
nrmadta@gmail.com	Nurmaia Rahmadita	083811259257	Perempuan	Universitas Muhammadiyah Prof.Dr. Hamka	Yang Lainnya

Alamat e-Mail	Nama Lengkap (Disertai Gelar)	Asal Instansi/sekolah	Nomer Whatsapp Aktif
hanifirdaus100@gmail.com	Hanif Firdaus, S. Pd	SMP Muhammadiyah 1	085201144695
wartiah.24@gmail.com	WARTIAH, S.Pd.I	SMA NEGERI 1 SLIYEG	08179080181
nirwanadam19@gmail.com	Adam Nirwan S.Pd	SMP Tamansiswa Kemayoran	08119591909
hafizhkamil1505@gmail.com	Muhammad Hafizh Kamil, S.Pd	SDN PEKAYON 15 PAGI	82261663636
febriyantikumia8@gmail.com	Kurnia Reza Febriyanti S.Pd	Jakarta barat	085779110302
ghufroniqbal48@gmail.com	Muhammad Ghufon Iqbal S.Pd	SMP Muhammadiyah 39 Jakarta	085157618663
ariyadihexa@gmail.com	Ariyadi S. Pd	SMK Muhammadiyah 3 Jakarta	081283127566
imamchoiril77@gmail.com	Choirul Imam Wahid, S. Pd	SMA Cenderawasih 1 Jakarta	08990860034
adefauzi456@gmail.com	Ade Nur Muhammad Fauzi, S.Pd	SDN Bagoang 01	085888711284
rofiqotussholihah2@gmail.com	Rofi Chatus Sholekah	Universitas Alma Ata	082223313160
febribord@gmail.com	Febrian Ariatama Putra, S.Pd	SMP Kartini 2 Jakarta Pusat	082118792327
ragiestapratama@gmail.com	Ricky Agiesta Pratama S.Pd	Sds borobudur	085156028537
jafarrabani18@gmail.com	Muhammad Ja'far Rabbani, S.sos	SMK Muhammadiyah 15	081314115303
jmiftah971@gmail.co	Miftahul Jannah, S.Pd.I	MTsN 1 Aceh Besar	085296269579

9. Surat Mitra



**PIMPINAN CABANG
IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH
KOTA ADMINISTRATIF JAKARTA
SELATAN**

Sekretariat : Jl. Antena VI Gg. RQ II No. 20 RT. 005/002, Radio Dalam Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan. Telp. 0895365640524, 085814014429.

✉ pcimmjaksel@gmail.com 🌐 pcimmjaksel.blogspot.com 📺 PC IMM JAKSEL @pcimmjaksel

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A. Muhammad Khomeini Malak
Jabatan : Ketua Umum PC IMM Jakarta Selatan
Nama Mitra : PC IMM Jakarta Selatan
Jenis Mitra : Organisasi Keagamaan, Kemahasiswaan, Kemasyarakatan
Alamat : Jl. Antena VI Gg. RQ II No. 20 RT. 005/002,
Radio Dalam Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan program PKM yang berjudul "Pelatihan Mengenai Deradikalisasi Berbasis Moderasi Beragama Bersama PC IMM Jakarta Selatan" guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul : Ai Fatimah Nur Fuad, P.hD
NIDN : 0305087602
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Prof. Dr.
HAMKA

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara pelaksanaan kegiatan program ini tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 20 April 2021

Yang Membuat Pernyataan

6000
ENAM RIBU RUPIAH
(A. Muhammad Khomeini Malak)

